

PENOLAKAN PENAMBANGAN PASIR DPRD DIY Desak CV MBS Sosialisasi Ulang

BANTUL (KR) - Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY telah menerbitkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) bagi CV Mitra Bangkit Sejahtera (MBS) untuk penambangan pasir Sungai Progo di Dusun Nengahan Desa Trimurti Srandakan Bantul. Hingga kini kegiatan penambangan tersebut masih mendapat penolakan dari mayoritas warga Dusun Nengahan dan Srandakan.

Untuk mengurai permasalahan itu,

Tanggap Darurat

fenomena yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini perlu dikaji dengan serius. Termasuk soal peningkatan pemahaman, sosialisasi dan juga patroli.

Sedangkan di sisi lain satu kondisi yang harus disiapkan adalah membuka aktivitas-aktivitas ekonomi seperti hotel, objek wisata yang saat ini sudah dalam tahap persiapan."Supaya nantinya pen-erapan normal baru bisa dilakukan se-cara baik. Tim verifikasi dari berbagai sektor dalam beberapa hari ini melaku-kan evaluasi verifikasi ke beberapa ho-tel, pusat perbelanjaan kemudian objek wisata. Semua itu dilakukan sebagai bagian dari persiapan-persiapan menuju aktivitas ekonomi yang kita sebut de-

Pimpinan DPRD DIY menggelar rap-at kerja (Raker) dengan mengun-dang DPPM DIY, Organisasi Perang-kat Daerah (OPD) dan perwakilan warga Nengahan dan Srandakan, Kamis (25/6).

Setelah mendengarkan pendapat semua pihak, Ketua DPRD DIY Nur-yadi SPd menyimpulkan, yang menja-di masalah adalah soal komunikasi yang tidak berjalan baik. Menurut Nuryadi, mekanisme perizinan sudah sangat *rigid*, termasuk sosialisasi dan

ngan normal baru," ungkap Biwara.

Sedangkan Wakil Bupati Gunungkidul Immanuel Wahyudi mengaku sudah san-gat siap apabila masa tanggap darurat Covid-19 di DIY diperpanjang kedua kalinya hingga 31 Juli 2020 mendatang. Bahkan, pihaknya telah membuka bebe-rapa destinasi wisata di Gunungkidul sepekan lalu yaitu dua destinasi wisata pantai dan dua desa wisata serta bebe-rapa restoran yang sebelumnya telah melakukan simulasi mandiri.

"Pokoknya kita akan awasi ketat tetapi dibuka, kalau tidak dibuka jelas masya-rakat tidak punya uang meskipun masa tanggap darurat Covid-19 diperpanjang. Semua terdampak Covid-19 ini, apalagi

bahkan kompensasi kepada masyara-kat juga diatur. Tapi nyatanya ada masyarakat yang menolak dan belum pernah diajak diskusi.

"Ternyata permasalahannya ada di komunikasi dua arah yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Kami meminta pihak pemrakarsa (CV MBS) untuk segera melakukan sosialisasi ulang, khususnya bagi warga yang masih keberatan agar tid-ak ada gejolak," kata Nuryadi.

(Bro/Awh)-d

Sambungan hal 1

dampak ekonominya luar biasa sekali," tutur Immanuel kepada *KR* di Gedhong Pracimosono Kepatihan, Kamis (25/6).

Immanuel menyampaikan Pemkab Gunungkidul siap menerapkan perpan-jangan masa tanggap darurat Covid-19, dengan tetap membuka seluruh rumah beribadah sebagai prioritas pertama de-ngan prosedur yang mudah. Kemudian simulasi dua pantai dan destinasi desa wisata yang didukung dan sesuai prose-dur dari Dinas Pariwisata (Dispar) DIY. Disamping itu, pasar rakyat atau tradi-sional tetap dibuka dan tetap diawasi so-cial maupun physical distancing-nya, memakai masker, cuci tangan dan seba-gainya diperketat.

(Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

Malioboro. Pasalnya meski sejumlah upaya sudah dilakukan mulai mewa-jibkan memakai masker, melakukan physical distancing sampai model bar-code. Tapi dalam realitanya masih dite-mukan anggota masyarakat yang melau-kan pelanggaran.

"Guna mengatasi beberapa hal di atas selain memperketat pengawasan, kami juga mengatkan edukasi kepada ma-syarakat. Misalnya jika mereka tidak pakai masker kita kasih masker, mewa-jibkan jaga jarak saat duduk di kursi sampai membubarkan kerumunan ma-sih," terang Noviar.

Sementara itu, empat dari delapan anggota Polda DIY yang dirawat di RS Bhayangkara karena positif Covid-19, di-nyatakan sembuh. Keempat anggota calon perwira itu, bahkan telah kembali beraktivitas dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Polisi Negara (SPN) Selopamioro, Bantul.

(Ira/Ria/Ayu)-d

Sambungan hal 1

"Big Data ini akan dipakai untuk men-ganalisa jumlah pengunjung di suatu tempat, mobilitas pengunjung dan lain-lain. Big Data itulah yang akan dipakai guna mengambil kebijakan-kebijakan baru terkait maupun di luar Covid-19," tandas Rony.

Big Data tersebut banyak manfaatnya antara lain mendata pengunjung yang datang, umumnya, pergerakannya, kebu-tuhan mereka sehingga memudahkan memberikan fasilitas kepada pengun-jung terutama tempat-tempat yang men-jadi pusat kerumunan masyarakat.

(Ira/Ria)-d

Sambungan hal 1

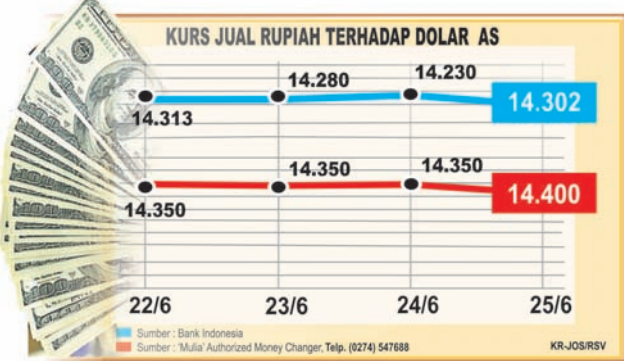
guran' dan diperintahkan agar menindaklanjuti temuan KPK. Dalam program kartu prakerja, Menteri yang ber-tanggung jawab adalah Menteri Koordinator Perekon-mian.

Kedua, jika nyatanya re-komendasi KPK tersebut tid-ak juga dilaksanakan, maka KPK dapat membuka upaya hukum lain, yaitu masuk pa-dana penindakan. KPK dapat membuka penyelidikan-an terhadap program ini. Temuan-temuan berdasar-kan hasil kajian dapat menja-di bahan awal untuk mengusut lebih lanjut kasus ini. Dari hasil kajian terlihat potensi masalah hukum dalam program ini. Mulai dari

penunjukan mitra platform digital yang tidak jelas dasar hukumnya, adanya konflik kepentingan dalam pelak-sanaan program ini, yang bahkan telah mengorbankan salah satu Staf Khusus Pre-siden. Yang paling penting adalah program ini berpotensi merugikan keuangan ne-gara.

Dalam perspektif antiko-rupsi, temuan-temuan itu adalah permasalahan yang signifikan yang dapat menuju pada terjadinya korupsi. Oleh karenanya, sudah seharus-nya pemerintah meninjau kembali program ini.

(Penulis adalah Dosen FH UGM,Ketua Pusat Kajian Anti Korupsi FH UGM)-d



Prakiraan Cuaca					Jumat, 26 Juni 2020	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-33	55-90
Sleman					22-32	60-90
Wates					23-33	55-90
Wonosari					23-33	55-90
Yogyakarta					23-33	60-90
Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir					Grafis : Ario	

VIRTUAL DAIHATSU FESTIVAL

Beli Mobil Aman dan Nyaman

JAKARTA (KR) -

Dalam persiapan beraktivitas kembali menjelang *new normal*, mobil pribadi merupakan salah satu opsi alat transportasi teraman yang dapat diandalkan untuk bepergian. Namun, di tengah pandemi Covid-19 yang belum berakhir seperti saat ini, tidak semua orang bisa melakukan proses pembelian mobil dengan cara mendatangi outlet.

Karena itu, bagi Sahabat Daihatsu yang ingin memiliki mobil, Daihatsu menyediakan pelayanan yang aman dan nyaman dalam memesan mobil tanpa harus mendatangi outlet, yakni melalui Virtual Daihatsu Festival. Acara ini merupakan ajang bagi sahabat yang ingin melakukan pemesanan mobil Daihatsu secara online meng-



KR-Istimewa

Produk Daihatsu yang bisa dipesan secara virtual.

gunakan media digital meeting, yang berlangsung terbatas pada Sabtu, 27 Juni 2020 pukul 10.00-11.00 WIB.

"Daihatsu berusaha untuk selalu dekat dengan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik, walaupun tanpa tatap muka secara langsung," ujar Hendrayadi Lastiyoso, Marketing & Customer Relations Division Head PT Astra International Daihatsu Sales Operation (AI-DSO) di Jakarta, Ka-

mis (25/6).

Lewat Virtual Daihatsu Festival, Daihatsu tidak hanya memberikan pelayanan pembelian mobil dengan program menarik, namun juga menyediakan layanan *one stop solution* didukung Value Chain Astra. "Dengan metode ini, proses pembelian pun menjadi mudah dan cepat. Keamanan dan kenyamanan sahabat adalah yang utama bagi Daihatsu," kata Hendrayadi Lastiyoso.

(Imd)-f

Sambungan hal 1

tul-betul merasakan manfaatnya? Di perguruan untuk apa," ujarnya.

Bansos tunai untuk warga Desa Cikande, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang hari ini diberikan kepada 1.178 orang. Bantuan sosial yang diberikan berupa bantuan langsung tunai (per KK) sebesar Rp 600.000, yang khususnya berada di Desa Cikande, Kabupaten Tangerang, Banten.

Puan menekankan agar bantuan pemerintah itu diberikan kepada masyarakat yang tidak mampu untuk membantu bagaimana mereka itu bisa tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa pandemi Covid seperti ini.

"Karena memang ini adalah anggaran untuk mengatasi pemulihan dalam proses pandemi Covid sampai nanti bulan Desember. Tiga bulan sudah berjalan, tiga bulan selanjutnya tentu nanti kita evaluasi juga terkait dengan program-program bantuan pemerintah ini," tegasnya.

(Jon)-d

Sambungan hal 1

si untuk keperluan mendapatkan izin produksi, izin edar dan uji coba ke pengguna. Salah satunya dipakai di RS Tabanan Bali.

Operasional alat ini, kata Bayu sangat adaptif dengan teknologi 4.0 dan sangat aman bagi pasien serta tenaga medis karena dosis radiasi dibuat serendah mungkin. Salah satu keunggulan alat radiografi digital ini bisa terhubung dengan big data.

"Alat ini dikontrol dengan komputer, lalu sinar X memancarkan ke tubuh pasien, terusan radiasi ditangkap detektor dan dihubungkan ke layar monitor, lalu diolah radiografer diberikan ke tenaga fisika medik. Setelah itu, akan ditransfer ke dokter secara digital sesuai permintaan," pungkasnya.

(Dev)-d

INSPIRASI UNTUK KEBIJAKAN

Pandemi dan Beban Lingkungan

KARANTINA wilayah dan pembatasan aktivitas sebagai respon dari pandemi Covid-19 sempat memberi dampak positif bagi peningkatan kualitas udara secara global. Namun, sesungguhnya pandemi menunjukkan masalah mendasar yang sedang dihadapi lingkungan.

Sebagai contoh, Jakarta sempat mengalami penurunan kadar karbondioksida (CO2) yang bersumber dari kendaraan bermotor selama kurun waktu Februari-Maret. Sayangnya, hal tersebut hanya berlangsung singkat. Kemacetan kendaraan bermotor seiring diberlakukannya kondisi normal baru (new normal) akan membawa kadar CO2 kembali ke kisaran normal.

Padaحال jika penurunan tingkat polusi dapat dipertahankan, manfaatnya akan jauh lebih besar. Penelitian Marshall Burke, seorang professor Stanford University, menunjukkan bahwa penurunan polusi udara selama karantina wilayah akan menyelamatkan manusia dari kematian dini akibat paparan polusi dalam jumlah yang lebih besar daripada kematian yang diakibatkan oleh Covid-19 di China. Hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi atas perilaku manusia dalam kondisi normal yang membebani lingkungan.

Pada masa pandemi, gerakan mengurangi sampah plastik cenderung dikesampingkan karena ketakutan masyarakat bahwa virus dapat bertahan di benda-benda tertentu selama

beberapa waktu. Penggunaan masker dan sarung tangan sekali pakai oleh masyarakat umum juga turut meningkatkan sampah rumah tangga.

Sementara itu, penanganan pasien Covid-19 membawa konsekuensi melimpahnya limbah medis. Kementerian Lingkungan Hidup RI memprediksi adanya peningkatan limbah infeksius sebesar 30 persen dibandingkan kondisi sebelum pandemi. Di tengah kurangnya fasilitas pengolahan limbah berbahaya seperti insinerator, peningkatan limbah medis di Indonesia berpotensi memunculkan masalah serius seperti pengolahan limbah medis ilegal.

Jika ditelisik lebih jauh, misteri penyebab pandemi sangat mungkin terkait dengan krisis lingkungan yang sedang terjadi. Covid-19 menjadi pandemi global karena penularannya yang cepat dari manusia ke manusia melalui cairan (droplets). Namun demikian, menurut laporan misi kerjasama Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Pemerintah China, SARS-CoV-2 sebagai pemicu Covid-19 adalah virus zoonotik. Artinya, virus tersebut pada awalnya ditularkan dari hewan ke manusia.

Kemunculan virus zoonotik terkait erat dengan kondisi ekosistem lingkungan dimana manusia dan hewan berbagi tempat hidup. Keaneekaragaman hayati yang rusak dan perubahan iklim mendorong munculnya patogen yang semakin kuat akibat proses adaptasi terhadap tekanan lingkungan. Sementara itu, kontak satwa liar dengan manusia memperbesar potensi penularan kepada manusia.

New normal bagi lingkungan

Pengalaman berperang melawan penyakit baru, sejenis merasakan perubahan tingkat polusi, dan potensi meningkatnya sampah yang harus dikelola seharusnya memunculkan kesadaran akan dampak krisis

lingkungan dan apa yang harus dilakukan ke depannya. Beberapa langkah perlu dipertimbangkan agar lingkungan turut menikmati new normal yang lebih baik.

Pertama, perubahan perilaku produksi dan konsumsi untuk mencapai peningkatan kualitas udara yang berkelanjutan. Upaya menemukan energi yang ramah lingkungan untuk menggantikan energi tinggi polutan perlu diprioritaskan sebagai investasi jangka panjang. Sementara itu, pengelolaan polutan industri dan penyediaan transportasi umum untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi cukup mendasak dilakukan.

Kedua, perlakuan terhadap sampah dan limbah, baik limbah medis maupun sampah rumah tangga. Gerakan mengurangi sampah plastik harus tetap dilakukan oleh seluruh masyarakat dengan tetap memperhatikan higienitas. Pendataan masyarakat yang menjalani isolasi di rumah seharusnya diikuti oleh mekanisme pengambilan sampah rumah tangga yang berpotensi membahayakan jika dikelola seperti kondisi normal. Tentunya hal ini juga harus diiringi peningkatan kapasitas pengolahan limbah medis melalui insinerator maupun pengolahan alternatif lain agar mampu memenuhi kebutuhan pengolahan limbah dari fasilitas pelayanan kesehatan dansampah rumah tangga yang beresiko.

Ketiga, menjaga kesehatan ekosistem antara lain dengan membiarkan satwa liar tetap pada habitatnya dan menjaga keanekaragaman hayati yang mendukungnya. Regulasi dan penegakan hukum terkait perdagangan satwa liar dan tata guna lahan berperan penting dalam meminimalisir kemungkinan kontak dengan manusia.

*) Ika Yulia Wijayanti SE MSC, Peneliti Survey METER.